

**KEPEMIMPINAN MUSLIMAH VISIONER DALAM PENINGKATAN
DAYA SAING DESA WISATA KALURAHAN SRIHARJO DI
KABUPATEN BANTUL**



Oleh:

**Ayu Restianti, S.Sos.
NIM: 22200011126**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

**Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Master of Arts (M.A.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Islam, Pembangunan dan Kebijakan Publik**

**YOGYAKARTA
2023**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-835/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Kepemimpinan Muslimah Visioner Dalam Peningkatan Daya Saing Desa Wisata Kalurahan Sriharjo di Kabupaten Bantul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AYU RESTIANTI, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 22200011126
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Roma Ulinnuha, S.S.,M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 66ce82fb43ae9



Penguji II

Prof. Dr. Aziz Muslim, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 66ce79c553855



Penguji III

Dr. Ramadhanita Mustika Sari

SIGNED

Valid ID: 66cd6a4e370ac



Yogyakarta, 15 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga

Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 66cecae618c32

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Restianti

NIM : 22200011126

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Islam, Pembangunan dan Kebijakan Publik

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 29 Juli 2024

Yang menyatakan,



Ayu Restianti

NIM: 22200011126

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Restianti

NIM : 22200011126

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Islam, Pembangunan dan Kebijakan Publik

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 29 Juli 2024

Yang menyatakan,



Ayu Restianti

NIM: 22200011126

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KEPEMIMPINAN MUSLIMAH VISIONER DALAM PENINGKATAN
DAYA SAING DESA WISATA KALURAHAN SRIHARJO DI
KABUPATEN BANTUL**

Yang ditulis oleh:

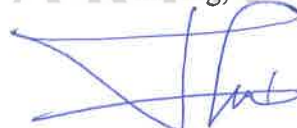
Nama : Ayu Restianti
NIM : 22200011126
Jenjang : Magister
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Islam, Pembangunan dan Kebijakan Publik

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts (M.A.)*.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2024

Pembimbing,



Prof. Dr. Aziz Muslim, M.Pd

ABSTRAK

Kecenderungan pengelolaan kalurahan sebelum Titik Istiyawatun Khasanah menjabat sebagai Lurah Sriharjo cukup memprihatinkan. Saat itu, marak praktik korupsi oleh oknum perangkat kalurahan dan partisipasi masyarakat dalam agenda kalurahan pun masih sangat minim. Tidak hanya di pemerintahan, di sektor pariwisata pun masih terdapat permasalahan seperti masalah pengelolaan wisata yang tidak transparan dan penolakan aspirasi. Kepemimpinan Muslimah visioner Lurah Sriharjo diharapkan mampu mengentaskan situasi ketidakadilan maupun situasi sosial yang timpang di Kalurahan Sriharjo. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kepemimpinan Muslimah visioner Lurah Sriharjo serta sisi spiritualitasnya yang mendorong nilai-nilai bersama, strategi peningkatan daya saing Desa Wisata Kalurahan Sriharjo, serta menganalisis kepemimpinan Muslimah visioner dalam peningkatan daya saing Desa Wisata Kalurahan Sriharjo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini antara lain: Lurah Sriharjo mampu memenuhi komponen perilaku dan karakteristik kepemimpinan visioner transformasional; Dari sisi spiritualitas, Lurah Sriharjo mampu mengembangkan dan mendorong nilai-nilai bersama seperti toleran, menghargai, bekerjasama dan bergotong royong di Kalurahan Sriharjo sehingga tercipta inklusivitas di lingkungan masyarakat dan peningkatan daya saing Desa Wisata Kalurahan Sriharjo; Strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan daya saing Desa Wisata Kalurahan Sriharjo yaitu mengembangkan wisata kuliner sebagai daya tarik wisatawan, menawarkan harga wisata murah meriah pada pengunjung, dimaksimalkannya promosi penyewaan *homestay* dan penjualan produk makanan warga atau UMKM Kalurahan Sriharjo sehingga hal tersebut dapat berdampak pada perekonomian masyarakat setempat, memperkuat kolaborasi pengelolaan wisata antara pengelola wisata kaum tua dan kaum muda sehingga dapat menganalisis perkembangan wisata terkini yang dicari oleh khalayak ramai, mempromosikan Desa Wisata Kalurahan Sriharjo melalui media sosial, dan menambahkan fasilitas yang ramah penyandang disabilitas. Jadi, kepemimpinan Muslimah visioner Lurah Sriharjo yang inovatif dan inklusif serta dapat memanfaatkan dana maupun anggaran desa dan wewenangnya mampu mendukung strategi peningkatan daya saing Desa Wisata Kalurahan Sriharjo.

Kata kunci: kepemimpinan visioner, spiritualitas pemimpin, SOAR, desa wisata

MOTTO

“Never stop dreaming, because maybe one day your dreams will come true...”

Bambang Pamungkas



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini sesungguhnya didedikasikan untuk masyarakat dan Pemerintah

Kalurahan Sriharjo di Bantul.

Tidak lupa, tesis ini saya persembahkan spesial untuk suami saya tercinta Nasrudin Muzakki yang sudah menjadi beasiswa pribadi saya sehingga saya bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang magister, anakku Ahmad Fawwaz Muzakki penghibur dan pelipur laraku,

serta untuk almh. Ibu saya tercinta Nunung Nursiyah yang sudah menjadi *single parent* hebat bagi anak tunggalnya, yaitu saya.

Tidak ketinggalan, tugas akhir ini saya persembahkan untuk Psikolog dan Psikiater saya. Akhirnya, Bu, Dok, saya bisa melawan depresi saya atas trauma *broken home* dengan menyelesaikan tesis ini.

I did it!

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, tesis ini bisa selesai sesuai target penulis. Tentu, ada banyak pihak yang berjasa atas selesainya tesis ini, sehingga rasa terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Aziz Muslim, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan bijaknya membimbing penulis selama pembuatan tesis.
2. Lurah dan Pemerintah serta masyarakat Kalurahan Sriharjo yang sudah menerima penulis dengan baik selama penelitian berlangsung.
3. Suami penulis, Nasrudin Muzakki yang dengan setia selalu membantu dan membersamai penulis selama penelitian di lapangan.
4. Anak penulis, Ahmad Fawwaz Muzakki sang bayi lucu yang dengan pengertiannya selalu berupaya tenang agar penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Ibu mertua penulis, Parsiyam yang selalu menjadi penyejuk bagi penulis sehingga semangat mengerjakan dan menyelesaikan tesis ini.
6. Nadia, sepupu iparku yang sudah membantu penulis dalam bentuk pemberian ide dan gagasan serta tenaga selama proses penyelesaian tesis ini.
7. Desy Al Hasyah dan Laily Novika N., sahabat rasa kakak yang selalu menjadi tempat bertukar pikiran sehingga penulis tak pernah kehabisan ide dalam menggarap tesis ini.
8. Teman-teman seangkatan IPKP 2022/2023 yakni Erin, Misda, Agnes, Irman, Herlambang dan Aidil yang telah menjadi teman diskusi tesis yang baik bagi penulis.

Penulis berharap tesis ini dapat memberikan kebermanfaatan bagi siapa saja yang membacanya. *Aamiin.*

Yogyakarta, 29 Juli 2024

Ayu Restianti

NIM: 22200011126



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	13
D. Kajian Pustaka	13
E. Kerangka Teori	20
F. Metode Penelitian	30
G. Sistematika Pembahasan	33
BAB II GAMBARAN UMUM KALURAHAN SRIHARJO	35
A. Letak Geografis Kalurahan Sriharjo	35
B. Sejarah Singkat Kalurahan Sriharjo	36
C. Struktur Organisasi Pemerintah Kalurahan Sriharjo	38
D. Visi dan Misi Kalurahan Sriharjo	47
E. Arah Kebijakan Pembangunan Kalurahan Sriharjo	51
F. Jumlah Penduduk Kalurahan Sriharjo	58
1. Kondisi Sosial dan Budaya Penduduk Kalurahan Sriharjo	59
2. Pendidikan Penduduk Kalurahan Sriharjo	63
3. Mata Pencarian Penduduk Kalurahan Sriharjo	65
4. Ekonomi Penduduk Kalurahan Sriharjo	66
G. Sarana dan Prasarana Kalurahan Sriharjo	68
H. Desa Wisata di Kalurahan Sriharjo	71

BAB III KEPEMIMPINAN MUSLIMAH VISIONER LURAH SRIHARJO	78
A. Perilaku Kepemimpinan Transformasional Lurah Sriharjo	79
1. Lurah Sriharjo Menjadi Role Model Bagi Warga dan Mitra Kerjanya	79
2. Lurah Sriharjo yang Inspiratif dan Motivatif Dalam Mendorong Kalurahan yang Berprestasi	89
3. Lurah Sriharjo Melibatkan Berbagai Pihak Dalam Mencapai Visi dan Misi Kalurahan Sriharjo	95
4. Inovasi Lurah Sriharjo	101
B. Karakteristik Kepemimpinan Transformasional Lurah Sriharjo	108
1. Rasa Percaya Diri Lurah Sriharjo	109
2. Lurah Sriharjo Dalam Memandang Rekan Kerjanya	113
3. Lurah Sriharjo Dalam Memahami dan Mengatasi Masalah Kompleks di Kalurahan Sriharjo	115
C. Sisi Spiritualitas Lurah Sriharjo Dalam Mengembangkan dan Mendorong Nilai-nilai Bersama di Kalurahan Sriharjo	119
BAB IV STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING DESA WISATA KALURAHAN SRIHARJO MELALUI ANALISIS SOAR DAN ANALISIS KEPEMIMPINAN MUSLIMAH VISIONER LURAH SRIHARJO DALAM PENINGKATAN DAYA SAING DESA WISATA KALURAHAN SRIHARJO	134
A. Strategi Peningkatan Daya Saing Desa Wisata Kalurahan Sriharjo Melalui Analisis SOAR	135
1. <i>Strengths</i> (Kekuatan)	135
2. <i>Opportunities</i> (Peluang)	150
3. <i>Aspirations</i> (Aspirasi)	154
4. <i>Results</i> (Hasil)	161
B. Analisis Kepemimpinan Muslimah Visioner Lurah Sriharjo Dalam Peningkatan Daya Saing Desa Wisata Kalurahan Sriharjo	164
BAB V PENUTUP	176
A. Kesimpulan	176
B. Saran	180
DAFTAR PUSTAKA	182
LAMPIRAN-LAMPIRAN	189
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	244

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pejabat Lurah di Kabupaten Bantul Menurut Jenis Kelamin 2022-2024 ..	6
Tabel 2 Matriks SOAR Stavros, Cooperrider, dan Kelley	29
Tabel 3 Batas Wilayah Kalurahan Sriharjo.....	36
Tabel 4 Struktur Organisasi Pemerintah Kalurahan Sriharjo Awal Berdiri.....	37
Tabel 5 Data Penduduk Kalurahan Sriharjo Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023	58
Tabel 6 Data Potensi Budaya Kalurahan Sriharjo.....	63
Tabel 7 Data Penduduk Kalurahan Sriharjo Menurut Tingkat Pendidikan	64
Tabel 8 Data Penduduk Kalurahan Sriharjo Berdasarkan Mata Pencaharian.....	65
Tabel 9 Daftar Sarana dan Prasarana di Kalurahan Sriharjo.....	69
Tabel 10 Data Penduduk Kalurahan Sriharjo Menurut Agama Tahun 2023	70



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kantor Kalurahan Sriharjo	35
Gambar 2 Data Penduduk Kalurahan Sriharjo Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023	58
Gambar 3 Wisata Lembah Sorory	74
Gambar 4 Jembatan gantung viral didekat Wisata Taman Girli Indah	75
Gambar 5 Area Wisata Srikeminut	76
Gambar 6 Tulisan Sriharjo di Wisata Srikeminut	102
Gambar 7 Lahan Perkemahan dan Camping di Wisata Lembah Sorory	103
Gambar 8 Sungai Oyo di Wisata Srikeminut	136
Gambar 9 Brosur Paket Wisata Srikeminut	140
Gambar 10 Persawahan di Kalurahan Sriharjo	141
Gambar 11 Produk dan Alat Pembuatan Srimi	144
Gambar 12 Kolam renang anak di Wisata Lembah Sorory	145
Gambar 13 Pendopo Taman Girli Indah	147
Gambar 14 Perbaikan jalan di Kalurahan Sriharjo dibantu oleh CSR Danareksa dan UGM	152
Gambar 15 Pedagang food court di Wisata Lembah Sorory	156
Gambar 16 Pendopo dan IPAL di Wisata Lembah Sorory	166



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa atau biasa dikenal dengan sebutan UU Desa telah memberikan angin sejuk untuk desa atau kalurahan di Indonesia.¹ Mengapa? Karena UU Desa menempatkan otonomi desa secara utuh sehingga desa dan pemerintah desa memiliki kesempatan untuk mengatur wilayah dan mengatasi masalahnya dengan mandiri. UU Desa telah memberikan banyak ruang terhadap Kepala Desa atau Lurah sehingga memiliki wewenang dan uang (Dana Desa) untuk berinovasi di desa, serta memiliki kewenangan dalam mengelola dan mengatur pemerintahan, pembangunan, pemberdayaan bahkan pembinaan kemasyarakatan desa.²

UU Desa juga turut berkontribusi dalam lahirnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di desa atau kalurahan sebagai wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Tentu hal tersebut merupakan salah satu tujuan dari *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang terdiri dari 17 tujuan dan 169 target.³ Adapun tujuan dari SDGs ini ialah mempromosikan ekonomi berkelanjutan yang inovatif dan berorientasi pada masyarakat yang menjamin

¹ Adi, Wawancara dengan Adi selaku Ketua Pengelola Wisata Taman Girli Indah, February 10, 2024.

² Wahyudi Anggoro Hadi, *Jangan Tinggalkan Desa* (Yogyakarta: Elfira Publishing, 2018).

³ Tomáš Hák, Svatava Janoušková, and Bedřich Moldan, "Sustainable Development Goals: A Need for Relevant Indicators," *Ecological Indicators* 60 (January 2016): 565–73, <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2015.08.003>.

lapangan kerja dan standar hidup yang tinggi,⁴ seperti melalui sektor pariwisata. Perlu diketahui, *sustainability* berarti pembangunan guna memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa merugikan kebutuhan generasi mendatang. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan di sektor pariwisata, maka diharapkan daerah-daerah yang memiliki potensi wisata dapat berkembang dan maju.⁵

Di Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), alokasi Dana Desa yang besar mulai dari 900 Juta sampai 2,4 Miliar Rupiah menyebabkan desa-desa di Kabupaten Bantul berbondong-bondong mengajukan izin mendirikan desa wisata.⁶ Tidak dapat dipungkiri, sektor wisata menjadi salah satu penunjang kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Meskipun begitu, tidak sembarang desa dapat mendirikan desa wisata. Terdapat beberapa seleksi ketat yang harus dilewati oleh tiap desa yang mendaftar. Hal ini dilakukan agar pembentukan desa wisata tidak menjadi program yang latah.

Joko Surono selaku Kepala Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Sumber Daya Pariwisata Dinas Pariwisata Bantul menuturkan bahwa setiap desa atau kalurahan diharapkan untuk membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) guna mengembangkan dan mengelola potensi wisata maupun

⁴ Muhammad Sadiq et al., "The Role of Environmental Social and Governance in Achieving Sustainable Development Goals: Evidence from ASEAN Countries," *Economic Research-Ekonomika Istraživanja* 36, no. 1 (January 1, 2023): 170–90, <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2072357>.

⁵ Asih Widi Lestari and Firman Firdausi, "Peran Pemerintah Kota Batu Dalam Implementasi Kebijakan Pembangunan Pariwisata Berdasarkan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development)," *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik* 30, no. 3 (2017): 260–65.

⁶ Totok Hidayat, "Desa Wisata Sejahterakan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Bantul," September 23, 2020, <https://timesindonesia.co.id/ekonomi/298302/desa-wisata-sejahterakan-perekonomian-masyarakat-kabupaten-bantul>.

budaya setempat.⁷ Setelah dilakukan beberapa sosialisasi terkait pembentukan Pokdarwis, dari 75 desa atau kalurahan, sebanyak 58 desa atau kalurahan sudah memiliki Pokdarwis dan terdaftar dalam Surat Keputusan (SK) Gubernur DIY.⁸ Joko Surono menambahkan, jumlah desa wisata di Kabupaten Bantul yang sudah terdaftar dan mendapatkan SK baik kategori desa wisata berkembang, maju, dan embrio adalah sejumlah 47 desa atau kalurahan.⁹

Pemanfaatan Dana Desa guna pembangunan desa wisata ini salah satunya dilakukan oleh Pemerintah Kalurahan Sriharjo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi DIY. Lurah Sriharjo, yakni Titik Istiyawatun Khasanah memaksimalkan pengalokasian Dana Desa guna pengembangan Desa Wisata Kalurahan Sriharjo sejak *booming*-nya tren usaha desa di sektor pariwisata terlebih saat pandemi Covid-19.¹⁰ Adapun desa wisata yang terdapat di Kalurahan Sriharjo antara lain Wisata Srikeminut, Wisata Taman Girli Indah, dan Wisata Lembah Sorory.

Desa Wisata Kalurahan Sriharjo ini memanfaatkan potensi alam dan budaya yang ada serta lahan potensial untuk dijadikan sebagai tempat wisata. Di Wisata Srikeminut, potensi wisata alam dan budaya menjadi andalan utama sebagai daya tarik wisatawan. Selain itu, di Wisata Srikeminut juga terdapat wisata laboratorium pengembangan teknologi pertanian.¹¹

⁷ Hery Sidik and Bambang Sutopo Hadi, "Dispar Bantul Berharap Seluruh Desa Bentuk Kelompok Sadar Wisata," January 23, 2023, dispar-bantul-berharap-seluruh-desa-bentuk-kelompok-sadar-wisata.

⁸ Sidik and Hadi.

⁹ Sidik and Hadi.

¹⁰ Hidayat, "Desa Wisata Sejahterakan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Bantul."

¹¹ Nur Zakiah, "Profil Desa Wisata Srikeminut," February 8, 2023, <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/646>.

Selanjutnya, Wisata Taman Girli Indah. Wisata ini memanfaatkan sebagian lahan tidak produktif yang sebelumnya digunakan sebagai tempat pembuangan sampah dan kini disulap menjadi sebuah taman yang indah. Adapun fasilitas yang terdapat di Taman Girli Indah ini antara lain perahu, taman bermain, pendopo, kolam renang anak, dan warung kuliner.¹²

Terakhir, Wisata Lembah Sorory. Perlu diketahui, Sorory memiliki makna yang berarti lembah dibawah pohon bambu ori (pring ori). Wisata ini dibuat dengan memanfaatkan lahan yang tidak terurus yang mana lahan tersebut sering dijadikan sebagai tempat pembuangan sampah dan limbah. Atas keprihatinan warga, maka lahan tersebut dibersihkan oleh mereka secara bergotong royong. Pada tahun 2018, awalnya lahan ini disulap menjadi bumi perkemahan. Namun, ketika Indonesia dilanda pandemi Covid-19 pada tahun 2020, bumi perkemahan pun terkena imbas akibat kegiatan sekolah yang ditiadakan dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Akhirnya, demi menjaga eksistensi Sorory, bumi perkemahan pun berubah menjadi tempat wisata yang tetap tidak meniadakan arena *camping*. Tepat pada 18 Oktober 2020, Wisata Lembah Sorory resmi dibuka.¹³

Atas kerja keras serta dedikasi pemerintah dan masyarakat Kalurahan Sriharjo dalam membangun sektor pariwisata, Wisata Srikeminut akhirnya menyabet juara 1 (satu) dalam Lomba Desa Wisata se-Kabupaten Bantul Tahun 2020 Kategori Embrio yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata

¹² Nur Zakiah, "Wisata Taman Girli Indah," March 1, 2023, <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/739>.

¹³ Nur Zakiah, "Wisata Lembah Sorory," February 28, 2023, <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/738>.

Bantul.¹⁴ Selain itu, Pokdarwis Kalurahan Sriharjo meraih juara 3 (tiga) dalam Lomba Pokdarwis Tingkat Kabupaten Bantul Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata Bantul.¹⁵ Prestasi tersebut tentunya diharapkan mampu menarik minat pengunjung agar datang ke Desa Wisata Kalurahan Sriharjo. Dengan banyaknya wisatawan yang datang, maka diharapkan keuntungan tersebut dapat memberikan sumber rezeki bagi masyarakat desa melalui jasa parkir maupun membuka warung disekitar objek wisata.¹⁶

Perlu diketahui, tekad Lurah Sriharjo dalam mengupayakan pengembangan Desa Wisata Kalurahan Sriharjo ini tidak terlepas dari visi yang beliau bawa saat memutuskan untuk maju dalam kontestasi Pemilihan Lurah Sriharjo pada tahun 2018. Titik melihat Sriharjo sebagai kalurahan yang tertinggal dari kalurahan lainnya. Sriharjo sempat mendapatkan julukan sebagai kalurahan yang tergolong miskin.¹⁷ Menurutnya, masyarakat luas lebih mengenal Pundong (kalurahan satu kecamatan dengan Sriharjo) dibandingkan Sriharjo (dua kalurahan ini saling berbatasan), padahal potensi alam di Sriharjo sangatlah besar, terlebih di area bagian timur. Tentunya potensi alam yang dimiliki oleh Kalurahan Sriharjo tersebut tidak kalah saing

¹⁴ Intan Safitri Sejati, "Desa Sriharjo Sabet Juara 1, Lomba Desa Wisata Tahun 2020 Kategori Embrio," March 3, 2020, <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/456-Desa-Sriharjo-Sabet-Juara-1--Lomba-Desa-Wisata-Tahun-2020-Kategori-Embrio>.

¹⁵ Rifqi Fatoni, "Pokdarwis Pleret Raih Juara II Lomba Pokdarwis Tingkat Kabupaten Bantul," February 4, 2022, <https://pleret.id/index.php/artikel/2022/2/4/pokdarwis-pleret-raih-juara-ii-lomba-pokdarwis-tingkat-kabupaten-bantul>.

¹⁶ Sejati, "Desa Sriharjo Sabet Juara 1, Lomba Desa Wisata Tahun 2020 Kategori Embrio."

¹⁷ Puthut Indroyono and Eddy Junarsin, "Kemiskinan di Sriharjo Dewasa Ini," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 17, no. 1 (2002): 13–26.

dengan kalurahan lainnya, sehingga apabila dimaksimalkan dapat menjadi destinasi wisata yang mampu bersaing dengan wisata-wisata lainnya.¹⁸

Di Kabupaten Bantul, jumlah lurah perempuan terbilang masih sedikit. Dari 75 desa atau kalurahan, hanya terdapat 7 (tujuh) perempuan yang terpilih menjadi lurah, dan salah satunya berasal dari Sriharjo. Hal ini berdasarkan pada data Sedata Sebantul (satu data untuk satu Bantul) sebagai berikut.¹⁹

Nama Data	Satuan	2022	2023	2024
Pejabat lurah menurut jenis kelamin	Orang	75	75	75
Laki-laki	Orang	68	68	68
Perempuan	Orang	7	7	7

Tabel 1 Pejabat Lurah di Kabupaten Bantul Menurut Jenis Kelamin 2022-2024

Biarpun Titik merupakan lurah perempuan pertama di Sriharjo, namun perlahan dirinya telah mampu mengangkat perekonomian warga kalurahannya melalui pengembangan desa wisata. Titik mampu menyulap Kalurahan Sriharjo yang awalnya nyaris tidak dikenal khalayak ramai bahkan banyak orang luar kalurahan yang tidak tahu bagaimana jalan menuju ke Sriharjo menjadi kalurahan yang mana wisatanya digemari masyarakat luas. Berkat tekad Titik untuk membangun Sriharjo bersama-sama dengan warga, saat ini Sriharjo menjadi tujuan destinasi favorit bagi para wisatawan, khususnya pesepeda. Terlebih saat pandemi Covid-19, Titik mengakui bahwa Desa Wisata Kalurahan Sriharjo seperti Wisata Srikeminut banyak didatangi oleh

¹⁸ Hadid Husaini, "Lurah Sriharjo Bantul Gali Potensi Hingga Pecahkan Tradisional Tata Kelola Desa," Agustus 2024, <https://kumparan.com/tugujogja/lurah-sriharjo-bantul-gali-potensi-hingga-pecahkan-tradisional-tata-kelola-desa-23NRUI93YWT/full>.

¹⁹ Sedata Sebantul, "Pejabat Lurah Menurut Jenis Kelamin 2022-2024," n.d., https://data.bantulkab.go.id/search/detail?data_id=2.13.0030&ryear=2024%20-%202022.

pesepeda dan wisatawan yang tentunya memberikan keuntungan bagi warga Sriharjo melalui pemasukan uang parkir dan hasil penjualan makanan.²⁰

Perlu diketahui, keikutsertaan Titik dalam pemilihan lurah di usianya kala itu yang masih berumur 49 tahun sempat diragukan oleh para pesaingnya. Beberapa tokoh masyarakat dan politik desa di Kalurahan Sriharjo yang kontra terhadapnya menganggapnya sebagai anak kecil yang tidak mungkin dapat memenangkan kontestasi pemilihan lurah. Namun hal tersebut tidak menyulutkan tekad Titik untuk maju sebagai lurah. Terbukti, Titik terpilih menjadi Lurah Sriharjo periode 2018-2026.²¹

Kecenderungan pengelolaan Kalurahan Sriharjo sebelum Titik menjabat cukup memprihatinkan. Saat itu, marak praktik korupsi oleh beberapa oknum perangkat kalurahan.²² Tidak hanya di pemerintahan kalurahan, di sektor pariwisata pun masih terdapat permasalahan seperti masalah pengelolaan khususnya terkait bagi hasil usaha Wisata Srikeminut yang tidak transparan.²³ Selain itu, partisipasi masyarakat dalam berbagai agenda kalurahan juga masih sangat minim.²⁴ Hal ini pun terjadi di Wisata Srikeminut yang mana terdapat penolakan aspirasi yang dilakukan para pengelola wisata kalangan senior (sepuh) terhadap saran membangun yang diajukan kalangan pemuda-pemudi (junior) sehingga menyebabkan pemuda-pemudi menjadi ogah terlibat dalam

²⁰ Ahmad Hedar, "OPINI: Perempuan Memimpin Dari Desa," July 15, 2021, <https://opini.harianjogja.com/read/2021/07/15/543/1077044/opini-perempuan-memimpin-dari-desa>.

²¹ Husaini, "Lurah Sriharjo Bantul Gali Potensi Hingga Pecahkan Tradisional Tata Kelola Desa."

²² *Ibid.*

²³ Aji, Wawancara dengan Aji selaku Admin Media Sosial Update Srikeminut dan Pengelola Desa Wisata Srikeminut, February 25, 2024.

²⁴ Husaini, "Lurah Sriharjo Bantul Gali Potensi Hingga Pecahkan Tradisional Tata Kelola Desa."

pengelolaan Wisata Srikeminut.²⁵ Oleh karena itu, saat dirinya terpilih menjadi lurah, Titik dapat merealisasikan visinya untuk membangun Sriharjo menjadi kalurahan yang maju dan tidak tertinggal, serta memperbaiki apa yang selama ini menurutnya tidak tersentuh di pemerintahan kalurahan periode sebelumnya.²⁶

Dibalik kemajuan suatu desa atau kalurahan, terdapat kepemimpinan yang luar biasa. Menjadi seorang pemimpin harus mampu menghadapi segala tantangan yang ada. Mantan Rektor Universitas Islam Internasional Indonesia, Komaruddin Hidayat mengatakan bahwa salah satu jenjang eksistensi manusia adalah spiritual, yakni ketika manusia membangun hidup yang bermakna dengan berorientasi pada Tuhan. Beliau menambahkan, lingkungan tokoh-tokoh pemimpin yang ada di Indonesia sangat menjunjung tinggi nilai spiritualitas. Nilai-nilai tersebut berupa adanya rasa malu, jujur, cinta kasih, menghargai, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, di mana pun nantinya tokoh pemimpin berkembang, spiritualitas kepemimpinan yang didapatkan dari lingkungan asalnya akan selalu membawanya ke jalan yang benar.²⁷

Titik selaku pemeluk agama Islam (seorang Muslimah), dengan bermodalkan keyakinan kuat serta ikhtiarnya kepada Allah Swt., hal tersebut telah memupuskan rasa takut yang sempat menyelimuti diri Titik. Karena sebagai perempuan, tentu tidak mudah baginya untuk menapaki langkah

²⁵ Aldi, Wawancara dengan Aldi selaku Admin Media Sosial Update Srikeminut dan Pengelola Desa Wisata Srikeminut, February 25, 2024.

²⁶ Husaini, "Lurah Sriharjo Bantul Gali Potensi Hingga Pecahkan Tradisional Tata Kelola Desa."

²⁷ Merisa, "Menilik Sisi Spiritual Dalam Kepemimpinan," Desember 2021, <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3505-menilik-sisi-spiritual-dalam-kepemimpinan>.

dalam memajukan desa. Namun Titik memiliki kepercayaan bahwa Allah Swt. tidak membedakan antara laki-laki dan perempuan. Menurut Titik, baik laki-laki maupun perempuan memiliki tugas yang sama, yaitu menjadi *khalifatullah fil ardl*. Atas dasar tersebut, tidak ada halangan bagi Titik untuk terlibat dalam penyelenggaraan pemerintahan.²⁸

Perempuan sebagaimana laki-laki, ia juga bagian utuh dari entitas sebuah bangsa. Seluruh hak-haknya, termasuk hak politiknya dijamin oleh konstitusi. Perlu diketahui, tidak ada satu pasal pun yang melarang perempuan untuk terlibat dalam konstestasi politik. Di Indonesia sendiri sudah terdapat kebijakan yang mengatur secara khusus tentang afirmasi perempuan dalam politik. Dengan demikian, di atas kertas, kebijakan tentang partisipasi perempuan dalam politik sudah cukup memadai.²⁹

Dengan begitu, Titik berkomitmen untuk memberikan kontribusi terhadap Kalurahan Sriharjo yang dipimpinnya. Dalam hal kepemimpinan, Titik memiliki kapasitas menjadi seorang pemimpin. Hal ini tidak terlepas dari fakta bahwa dirinya merupakan alumni Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Gadjah Mada (UGM). Selama di bangku perkuliahan, Titik mempelajari cara menganalisis situasi sosial sehingga ia memiliki sensitivitas terhadap situasi lingkungan sekitarnya.³⁰ Dengan kapasitas tersebut, Titik diharapkan mampu mengentaskan situasi ketidakadilan maupun situasi sosial yang timpang seperti permasalahan di Kalurahan Sriharjo, termasuk masalah

²⁸ Titik Istiyawatun Khasanah, Wawancara dengan Titik Istiyawatun Khasanah selaku Lurah Sriharjo, March 6, 2024.

²⁹ Hedar, "OPINI: Perempuan Memimpin Dari Desa."

³⁰ Khasanah, Wawancara dengan Titik Istiyawatun Khasanah selaku Lurah Sriharjo.

pengelolaan (bagi hasil usaha) dan penolakan aspirasi yang membuat tempat wisata di Kalurahan Sriharjo menjadi mandek dan stagnan. Perlu menjadi perhatian juga, banyaknya desa wisata yang muncul akibat dari tren program latak, maka dibutuhkan inovasi agar desa wisata tersebut tetap bisa eksis dalam segala situasi (contohnya saat dilanda pandemi Covid-19). Oleh karena itu, kepala desa atau lurah harus memiliki jiwa kepemimpinan visioner serta desa atau kalurahan perlu memiliki strategi peningkatan daya saing desa wisata agar bisa berkompetisi dengan desa wisata lainnya.

Oleh karena itu, alasan penulis tertarik meneliti di Kalurahan Sriharjo ialah karena salah satu padukuhannya, yakni Wunut yang berada di area Wisata Srikeminut dulunya terisolir dari hingar bingar perkotaan akibat tidak memiliki akses jalan. Padahal Padukuhan Wunut memiliki potensi alam yang luar biasa sehingga bisa dikembangkan menjadi tempat wisata. Adapun perubahan yang dilakukan Titik ialah menyulap Sriharjo yang awalnya tertinggal menjadi kalurahan yang maju dan mulai dilirik dunia luar, serta memperbaiki apa yang selama ini menurut Titik tidak tersentuh di pemerintahan kalurahan periode sebelumnya, seperti memperbaiki akses jalan di area Wisata Srikeminut yang mana saat ini jalan masuknya sudah bagus sehingga memudahkan wisatawan untuk mengeksplorasi keindahan alam di area Wisata Srikeminut yang tentunya menguntungkan Kalurahan Sriharjo.³¹

Dengan demikian, hal ini penting untuk diteliti karena berbagai faktor dari aspek pemerintahan yang sudah mulai membaik serta pembangunan yang

³¹ Pandangan Jogja, "Lurah Sriharjo Bantul: Ini Sejarah Baru Wunut Setelah Puluhan Tahun Terisolir," Oktober 2023, <https://kumparan.com/pandangan-jogja/lurah-sriharjo-bantul-ini-sejarah-baru-wunut-setelah-puluhan-tahun-terisolir-211Od1tNUdR/full>.

sudah mulai merata di Kalurahan Sriharjo dibawah kepemimpinan Titik. Tentunya, inisiatif lurah yang visioner yang didorong oleh sisi spiritualitas Titik dalam membangun Kalurahan Sriharjo melalui sektor pariwisata menjadi alasan penulis tertarik meneliti di Kalurahan Sriharjo.

Titik yang berasal dari organisasi masyarakat (ormas) Muhammadiyah mampu memimpin warganya yang mayoritas berasal dari ormas Nahdlatul Ulama (NU). Titik sebagai Lurah Sriharjo sering menghadiri kegiatan pengajian NU. Titik memberikan apresiasi dan dukungan terhadap kegiatan yang diadakan oleh NU karena hal demikian dianggap sebagai bentuk pemeliharaan kerukunan dan kebersamaan antar warga.³² Dapat disimpulkan bahwa Titik sebagai pemimpin memiliki rasa toleransi dan menghargai terhadap keberagaman di kalurahan yang dipimpinnya. Hal tersebut merupakan bentuk penerapan nilai-nilai spiritualitas yang dilakukan oleh Titik dalam menjalankan kepemimpinan yang visioner dengan mendorong nilai-nilai bersama di Kalurahan Sriharjo. Tindakan yang dilakukan oleh Lurah Sriharjo ini menunjukkan bahwa dia adalah seorang pemimpin Muslimah yang memiliki visi untuk menyejahterakan masyarakatnya khususnya melalui sektor pariwisata.

Tesis ini mengkaji tentang kepemimpinan visioner Lurah Sriharjo yang merupakan seorang Muslimah dalam memanfaatkan kewenangan dan uang (Dana Desa), dan sisi spiritualitas Lurah Sriharjo dalam mendorong terciptanya kepemimpinan Muslimah visioner, serta strategi peningkatan daya

³² Atun and Markaban Anwar, "Halal Bi Halal Warga NU Sriharjo Di Imogiri," n.d., <https://nubantul.or.id/article/halal-bi-halal-warga-nu-sriharjo-imogiri>.

saing Desa Wisata Kalurahan Sriharjo ditengah gempuran tren latah wisata di Kabupaten Bantul. Sejauh ini, studi-studi terdahulu belum ada yang secara spesifik mengkaji terkait kepemimpinan Muslimah visioner serta sisi spiritualitas yang memengaruhinya (dalam terciptanya kepemimpinan yang visioner) dalam membuat strategi peningkatan daya saing usaha melalui analisis SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, dan Results*) di Kalurahan Sriharjo.

Tidak sedikit daerah bahkan desa atau kalurahan berlomba-lomba dalam membuat tempat wisata. Tren wisata dadakan ini merupakan sifat latah yang melekat pasca hadirnya Dana Desa selepas UU Desa diresmikan. Potensi anggaran dan alokasi dana yang besar, mendorong banyak desa atau kalurahan berbondong-bondong mengajukan izin mendirikan tempat wisata secara mendadak. Hal yang ditakutkan dari latahnya mendirikan tempat wisata adalah usaha tersebut akan berujung mati suri bahkan mangkrak. Disatu sisi, pemerintah desa atau kalurahan mencoba untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui unit usaha wisata. Caranya, dengan menggaet BUMDes dan Pokdarwis yang mana didalamnya melibatkan partisipasi masyarakat Kalurahan Sriharjo. Oleh karena itu, kepemimpinan Muslimah visioner dan analisis SOAR sangat diperlukan dalam meningkatkan daya saing desa wisata Kalurahan Sriharjo agar tidak tenggelam, ketinggalan zaman, dan mampu bertahan ditengah gempuran tren latah wisata.

B. Rumusan Masalah

1. Kepemimpinan Muslimah visioner seperti apakah yang lahir dari seorang Lurah Sriharjo?
2. Bagaimana strategi peningkatan daya saing desa wisata Kalurahan Sriharjo ditengah gempuran tren latah wisata di Kabupaten Bantul?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan guna mendeskripsikan kepemimpinan Muslimah visioner dalam memanfaatkan kewenangan dan uang (Dana Desa) yang dilakukan oleh Lurah Sriharjo, mendeskripsikan sisi spiritualitas pemimpin dalam mendorong terciptanya kepemimpinan visioner, serta mendeskripsikan strategi peningkatan daya saing desa wisata Kalurahan Sriharjo ditengah gempuran tren latah wisata di Kabupaten Bantul.
2. Penelitian ini bermaksud supaya memberikan dedikasi terhadap pembahasan tren latah wisata agar desa-desa dapat serius dalam membuat usaha di sektor pariwisata seperti desa wisata. Tentunya, kepemimpinan visioner dari seorang pemimpin Muslimah dan strategi peningkatan daya saing desa wisata Kalurahan Sriharjo ditengah gempuran tren latah wisata di Kabupaten Bantul ini membuktikan bahwa anggaran besar dari Dana Desa untuk pembuatan desa wisata tidak terbuang sia-sia dan justru mampu meningkatkan ekonomi masyarakat di Kalurahan Sriharjo.

D. Kajian Pustaka

Penulis telah mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang cukup relevan dengan tema yang diteliti oleh penulis kaitannya dengan

“Kepemimpinan Muslimah Visioner Dalam Peningkatan Daya Saing Desa Wisata Kalurahan Sriharjo di Kabupaten Bantul” sebagai berikut:

1. Penelitian terkait Kepemimpinan Visioner

Kajian tentang kepemimpinan visioner sudah dilakukan oleh Ari Surida. Dalam penelitiannya, dia mendeskripsikan tentang Kepala Desa Sriharjo yang sedang bertransformasi dari pemerintahan yang selama ini hanya menjadi objek sebelum adanya UU Desa menjadi subjek yang mandiri dalam menjalankan pembangunan desa. Dalam penelitian ini, Ari Surida menjelaskan tentang inisiasi kepemimpinan, institusionalisasi struktur, dan governabilitas.³³

Tidak jauh berbeda, Abdur Rozaki menjelaskan tentang kehadiran UU Desa yang telah memberikan banyak peluang bagi desa di Indonesia untuk melahirkan inovasi dalam konteks lokal dan menciptakan cara baru untuk mengembangkan daerah pedesaan melalui inovasi kepemimpinan yang visioner. Penelitian ini menampilkan dua desa yang dapat mendorong modernisme dalam kepemimpinan inovatif, yaitu Desa Panggungharjo dan Desa Sayan. Temuan kritis dalam penelitian ini antara lain: Kontestasi pilkades bebas dari klientelisme dan politik uang; Program ini berorientasi pada kewarganegaraan; Kewenangan pemerintahan di desa setempat diberikan oleh sumber daya berupa dana desa yang dialokasikan secara tepat sasaran dan sah untuk mendukung pemberdayaan masyarakat. Sama halnya dengan penelitian Ari Surida, penelitian ini membahas tentang

³³ Ari Surida, “Menghadirkan Pemerintahan Untuk Warga,” *GOVERNABILITAS (Jurnal Ilmu Pemerintahan Semester)* 3, no. 1 (June 30, 2022): 1–16, <https://doi.org/10.47431/governabilitas.v3i1.115>.

kepemimpinan, dan lebih spesifik membahas kepemimpinan visioner yang mengantarkan seorang pemimpin dan pemerintahannya dalam melahirkan inovasi di desa dengan memanfaatkan kewenangan dan uang (Dana Desa).³⁴

Kemudian, Chijioke Nwachukwu, Helena Chladkova, Pavel Zufan, dan Fadeyi Olatunji mengkaji tentang kepemimpinan visioner dan hubungannya terhadap kinerja sosial perusahaan yang dipilih bank keuangan mikro di Nigeria. Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya hubungan positif lemah yang tidak signifikan antara kinerja sosial perusahaan, kepuasan karyawan, lingkungan dan kepemimpinan visioner. Di arah yang sama, kepuasan pelanggan dan komunitas memiliki hubungan positif lemah yang tidak signifikan dengan kepemimpinan visioner. Penelitian ini merekomendasikan supaya para manajer dan eksekutif lebih fokus pada faktor lain yang mempunyai dampak positif pada kinerja sosial perusahaan. Jadi, kepemimpinan visioner hanya memberikan dampak sebesar 5% saja pada kinerja sosial perusahaan.³⁵

2. Penelitian terkait Strategi Peningkatan Daya Saing Desa Wisata

Kajian tentang strategi peningkatan daya saing desa wisata sudah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Ratih Pratiwi, Windi NR Wardhani, Bagus Pambudi, dan Ita Rahmania Kusumawati membahas tentang Desa Tempur yang memiliki kekayaan alam cagar budaya berupa

³⁴ Abdur Rozaki, "From Political Clientelism to Participatory Democracy: A Study of Visionary Leadership Innovations in Panggungharjo Village and Sayan Village," *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 06, no. 01 (2022): 1–16.

³⁵ Chijioke Nwachukwu et al., "Visionary Leadership and Its Relationship to Corporate Social Performance," *Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR)* 3, no. 4 (2017): 1302–11.

Candi Angin yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai industri pariwisata. Adapun langkah strategi yang dihasilkan dari penelitian ini dengan analisis SOAR antara lain mengembangkan desa wisata berkonsep pengembangan wisata *heritage* berkelanjutan, meningkatkan minat dan menarik perhatian wisatawan dengan wisata sejarah, serta membenahi fasilitas dengan memfokuskan pada pelestarian lingkungan.³⁶

Selain itu, Ahmad Roumiani, Hamid Syahan, Hamdollah Sojasi Qeidari, dan Mohammad Reza Rezvani memiliki tujuan penelitian untuk mengembangkan destinasi wisata perdesaan di timur provinsi Mazandaran dengan mempertimbangkan dimensi spasial seperti manusia, aktivitas dan ruang, serta dimensi pembangunan berkelanjutan mencakup ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis SOAR. Analisis ini digunakan guna mengembangkan strategi dan menjelaskan kekuatan, peluang, aspirasi dan hasil yang terukur. Penelitian ini hanya berfokus pada pentingnya strategi pemangku kepentingan dalam mengadakan konferensi dan pertemuan pengembangan investasi desa wisata ditopang dengan penguatan infrastruktur fisik serta menghilangkan masalah berkaitan dengan hambatan lingkungan seperti topografi, kemiringan dan ketinggian, serta pariwisata dan situs.³⁷

Penelitian ini tidak membahas terkait kepemimpinan visioner.

³⁶ Ratih Pratiwi et al., “Keunikan Lokal di Desa Global : Wisata Heritage di Tempur Jepara,” *Masyarakat Berdaya dan Inovasi* 3, no. 1 (2022): 11–18.

³⁷ Ahmad Roumiani et al., “Strategic Spatial Planning for Sustainable Development of Rural Tourism Purposes Using the SOAR Strategic Model,” *Journal of Rural Research* 11, no. 1 (2020): 90–105, <https://doi.org/10.22059/jrur.2018.258771.1260>.

Berkenaan dengan peningkatan daya saing desa wisata, Opan Arifudin melakukan penelitian yang mana menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan metode deskriptif analisis. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Opan Arifudin tersebut ialah Desa Wisata di Cibuluh Tanjungsang Kabupaten Subang membutuhkan manajemen sehingga mampu menghasilkan tujuan pengelolaan yang berfokus pada kesejahteraan masyarakat. Selain itu, diperlukan beberapa strategi guna mencapai tujuan tersebut seperti penggalan potensi desa melalui analisis SWOT, komitmen, media untuk promosi, pembuatan regulasi, pengelolaan dan manajemen pariwisata, pelibatan berbagai peran baik pemerintah maupun akademisi, serta studi banding.³⁸

Selain itu, adapula Ketut Arjaya yang meneliti tentang upaya peningkatan daya saing Desa Wisata Kubu Bakas Klungkung. Menurut Ketut Arjaya, pemasaran lewat media sosial yang dilakukan di desa wisata tersebut terbilang cukup minim. Dari hasil analisis dalam penelitian ini ditemukan bahwa aksesibilitas, interaktivitas, hiburan, kredibilitas, iritasi, dan keinformatifan memiliki pengaruh positif pada daya saing Desa Wisata Kubu Bakas Klungkung. Oleh karena itu, para pengelola desa wisata harus mengoptimalkan manajemen dan pengelolaan *digital*

³⁸ Opan Arifudin, "Manajemen Desa Wisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa Cibuluh Tanjungsang Kabupaten Subang," *Jurnal Al Amar* 1, no. 1 (2020): 1–7.

marketing agar mampu menaikkan daya saing Desa Wisata Kubu Bakas Klungkung.³⁹

Resista Vikaliana dan kawan-kawan melakukan penelitian di Desa Wisata Alam Endah atau Dawala. Dalam penelitian ini, digali terkait peningkatan daya saing melalui potensi wisata berbasis agronomi (pertanian) guna menaikkan kesejahteraan masyarakat desa. Adapun strategi yang dilakukan untuk mengembangkan desa wisata tersebut yaitu dengan mengoptimalkan pelayanan khususnya dalam melakukan pemetaan jalur wisata. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Resista Vikaliana dan kawan-kawan antara lain membuat peta wisata agar para wisatawan dimudahkan dalam mengunjungi objek wisata di Dawala, serta menumbuhkan rasa semangat masyarakat agar turut serta dalam mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di Dawala. Dengan demikian, desa wisata ini dapat menjadi jalan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa di Dawala.⁴⁰

Seperti yang akan dilakukan oleh penulis, Polikarpus Dore Beda dan Supardal sudah melakukan penelitian di Wisata Srikeminut yang berada di Kalurahan Sriharjo (tempat penelitian yang sama dengan yang penulis teliti). Hasil penelitian di Wisata Srikeminut tersebut ditemukan bahwa dalam proses pengelolaan desa wisata terdapat dua faktor penting yang

³⁹ Ketut Arjaya, "Pengaruh Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Desa Wisata Kubu Bakas Klungkung," *Journal of Applied Management Studies (JAMMS)* 4, no. 2 (June 2, 2023): 136–46.

⁴⁰ Resista Vikaliana et al., "Peningkatan Daya Saing Desa Wisata Alam Endah Melalui Pendampingan Pembuatan Peta Jalur Wisata," *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum* 4, no. 2 (2023): 64–70.

perlu dilakukan, yaitu pengembangan dan kelembagaan.⁴¹ Dalam penelitian ini tidak dijelaskan perihal proses pengelolaan desa wisata menggunakan analisis SOAR.

Sama halnya dengan Polikarpus Dore Beda dan Supardal, Anies Pranawati juga melakukan penelitian di Kalurahan Sriharjo. Hasil penelitian di Desa Wisata Sriharjo tersebut diterbitkan pada tahun 2021. Penelitian ini menjelaskan tentang beberapa strategi melalui analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) yang dijadikan sebagai saran untuk pemerintah daerah. Guna menemukan strategi pengembangan tersebut, penelitian ini menggunakan *Matrix Grand Strategy*. Adapun hasil penelitian ini adalah Desa Wisata Sriharjo memanfaatkan secara optimal kekuatan dan peluang yang dimiliki sehingga pengembangan pariwisata tersebut berada di posisi strategi pertumbuhan.⁴² Penelitian ini tidak menggunakan analisis SOAR untuk menentukan strategi pengembangan usahanya.

Sejauh penelusuran penulis terhadap beberapa studi terdahulu yang memfokuskan pada kepemimpinan dan strategi peningkatan daya saing usaha, belum ada yang spesifik mengkaji tentang kepemimpinan Muslimah visioner di Kalurahan Sriharjo, karena Lurah Sriharjo merupakan seorang Muslimah (perempuan beragama Islam) yang mana penelitian penulis ini akan melihat

⁴¹ Polikarpus Dore Beda and Supardal Supardal, "Pengelolaan Desa Wisata Srikeminut Di Kalurahan Sriharjo Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta," *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah* 4, no. 1 (June 18, 2022): 174–82, <https://doi.org/10.36355/jppd.v4i1.44>.

⁴² Anies Pranawati, "Strategi Pengembangan Desa Wisata Sriharjo Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan" (Yogyakarta, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA, 2021).

juga sisi spiritualitas pemimpin dalam menciptakan kepemimpinan Muslimah yang visioner. Selain itu, penelitian terkait strategi peningkatan daya saing usaha menggunakan analisis SOAR sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu di berbagai tempat. Namun, menurut penelusuran penulis, penelitian di Kalurahan Sriharjo terdahulu dalam kaitannya dengan strategi peningkatan daya saing usaha baru dilihat melalui kacamata analisis SWOT, dan belum menggunakan analisis SOAR. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk lebih fokus pada kepemimpinan visioner Lurah Kalurahan Sriharjo sebagai seorang Muslimah dalam memanfaatkan kewenangan dan uang (Dana Desa) serta strategi yang dilakukan untuk meningkatkan daya saing desa wisata ditengah gempuran tren latah wisata melalui analisis SOAR.

E. Kerangka Teori

1. Kepemimpinan Visioner

Menurut Terry, kepemimpinan ialah relasi yang dilakukan oleh pemimpin kepada orang lain untuk memengaruhi mereka supaya berkenan bekerja sama secara sukarela dalam mencapai tujuan yang diharapkan oleh pemimpin.⁴³ Secara spesifik, Daniel Goleman menjelaskan kepemimpinan visioner ialah kepemimpinan dengan pola menggerakkan orang-orang agar bersama-sama menuju mimpi dan visi yang sama.⁴⁴

Visionary Leadership Theory atau Teori Kepemimpinan Visioner merupakan pendekatan kepemimpinan secara komprehensif. Pendekatan

⁴³ George R. Terry, *Asas-Asas Manajemen* (Bandung: Alumni, 1986).

⁴⁴ Daniel Goleman, *Kepemimpinan Berdasarkan Kecerdasan Emosi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002).

ini mengidentifikasi bahwa hal terpenting bagi seorang pemimpin adalah karakteristik dan perilaku individu serta mengaitkannya dengan bidang kritis mencakup hubungan pimpinan dengan bawahan, membangun budaya organisasi, dan efektivitas manajemen.⁴⁵

Sashkin membagi Teori Kepemimpinan Visioner ini kedalam 2 (dua) komponen utama, antara lain:⁴⁶

a. Perilaku Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional yaitu kepemimpinan dengan model mendorong bawahannya guna menampilkan prestasinya melebihi apa yang diharapkan oleh pimpinannya. Hal ini akan mendorong tumbuhnya suasana penuh kepercayaan serta mengarahkan bawahan agar berorientasi pada kepentingan pribadi yang bersifat transendental guna diterapkan dalam organisasi.

Menurut Bass dan Avilio sebagaimana dikutip oleh Sulistiyanto, faktor utama dari model kepemimpinan transformasional ialah karisma, stimulasi intelektual, pertimbangan individual, inspirasi dan motivasi. Perilaku kepemimpinan transformasional ini ialah pendekatan kepemimpinan dengan memfokuskan pada perilaku guna membantu perubahan antara organisasi dengan individu. Adapun perilaku yang dimaksud meliputi:

⁴⁵ Meddy Sulistiyanto, "Teori Kepemimpinan Visioner / Visionary Leadership Theory (VLT)," *KOGNISI: Majalah Ilmiah Psikologi*, November 2000.

⁴⁶ Marshall Sashkin, *Visionary Leadership*. In Rosenbach, W. E. and Taylor, R L. (Eds.). *Contemporary Issues in Leadership*: (Boulder, CO: Westview Press, 1989).

- 1) *Idealised influence*, yaitu pimpinan menjadi model dan berperilaku membesarkan hati.
- 2) *Inspirational motivation*, yakni pimpinan menampilkan visi dan misi dari organisasi serta menetapkan bahwa hal tersebut dapat tercapai dengan keterlibatan berbagai pihak.
- 3) *Intellectual stimulation*, yaitu melakukan inovasi secara terus-menerus bahkan ketika berada di puncak keberhasilan.
- 4) *Individualised consideration*, yakni memfasilitasi orang guna mengembangkan diri serta mencapai prestasi secara optimal.

b. Karakteristik Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional tidak hanya tergantung pada perilaku individu saja, tetapi juga harus memiliki karakteristik tertentu. Jadi, guna menyusun lingkungan kerja yang adil serta membangun nilai-nilai berdasarkan organisasi, dan mendorong agar bawahan berkembang, maka diperlukan karakteristik pemimpin untuk mendukung tugas-tugas transformasional sebagai berikut:

- 1) Percaya diri.
- 2) Memandang bawahan sebagai *partner*, bukan pesuruh.
- 3) Memiliki kemampuan untuk memahami masalah kompleks atau kemampuan kognitif yang mumpuni.
- 4) Memiliki kemampuan dalam mengembangkan dan mendorong nilai-nilai bersama di organisasi.

Sama halnya dengan Sashkin, Daniel Goleman menjelaskan bahwa ciri-ciri kepemimpinan visioner antara lain kepercayaan diri, kesadaran diri dan empati.⁴⁷

Jadi, kepemimpinan visioner di penelitian ini mencakup komponen perilaku dan karakteristik kepemimpinan transformasional milik Sashkin. Pemimpin yang visioner adalah pemimpin yang dapat memanfaatkan kewenangan dan uang (Dana Desa) dengan baik untuk berinovasi dan memberdayakan ekonomi masyarakat desa. Kewenangan pemerintahan di desa setempat diberikan dari sumber daya berupa Dana Desa yang dialokasikan secara tepat sasaran dan sah guna mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam pengabdian masyarakat ini, pengorganisasian masyarakat guna mewujudkan praktik tata kelola yang baik melalui kepemimpinan yang visioner dan inovatif menjadi isu sentral dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.⁴⁸

2. Spiritualitas Dalam Kepemimpinan

Spiritualitas adalah keyakinan dalam hubungan seseorang dengan Tuhan. Spiritualitas merupakan proses aktualisasi, dimana orang berlimpah dengan kreativitas, keceriaan, sukacita, kasih, kedamaian, toleransi, kerendahan hati, serta memiliki tujuan hidup yang jelas. Menurut

⁴⁷ Goleman, *Kepemimpinan Berdasarkan Kecerdasan Emosi*.

⁴⁸ Rozaki, "From Political Clientelism to Participatory Democracy: A Study of Visionary Leadership Innovations in Panggungharjo Village and Sayan Village."

Margaret A. Burkhardt, spiritualitas memiliki karakteristik sebagai berikut:⁴⁹

1. Berhubungan dengan sesuatu yang tidak diketahui atau ketidakpastian dalam kehidupan.
2. Menemukan arti dan tujuan hidup.
3. Menyadari kemampuan untuk menggunakan sumber dan kekuatan dalam diri sendiri.
4. Mempunyai perasaan keterikatan dengan diri sendiri dan dengan Yang Maha Tinggi.

Selaras dengan Burkhardt, dalam menentukan tingkatan spiritualitas seseorang, Achir Yani S. Hamid membaginya ke dalam beberapa karakteristik. *Pertama*, hubungan dengan diri sendiri, yaitu mengetahui siapa dirinya dan sadar akan kemampuan yang dimilikinya (pengetahuan diri), serta sikap akan percaya pada dirinya sendiri dan kehidupan mendatang. *Kedua*, hubungan dengan orang lain, yaitu berbagi waktu, pengetahuan dan sumber secara timbal balik. Bila antar manusia tidak harmonis, maka akan terjadi konflik dengan orang lain, serta resolusi yang menimbulkan ketidakharmonisan dan friksi. *Terakhir*, hubungan dengan Tuhan, yaitu sembahyang dan berdoa kepada Tuhan, serta bersatu dengan alam.⁵⁰

⁴⁹ Margaret A. Burkhardt, "Characteristics of Spirituality in the Lives of Women in a Rural Appalachian Community," *Journal of Transcultural Nursing* 4 (1993).

⁵⁰ Achir Yani S. Hamid, *Bunga Rampai Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa* (Jakarta: EGC, 2008).

Dalam hal kepemimpinan, dibalik kemajuan suatu bangsa, terdapat kepemimpinan yang luar biasa. Sosok pemimpin menjadi sangat krusial untuk membawa arah bangsa. Akan tetapi, dewasa ini masih sering ditanyakan terkait esensi dan sosok pemimpin yang sesungguhnya. Komaruddin Hidayat mengatakan bahwa kepemimpinan spiritual berasal dari dalam dirinya sendiri (percaya diri dan yakin pada kemampuan diri sendiri untuk menghadapi masa depan). Keyakinan merupakan hal yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin untuk menentukan arah ke depannya. Ibarat pohon, keyakinan ialah akar yang tidak terlihat. Kuat tidaknya akar menentukan seberapa kuat dan tahannya pohon yang diibaratkan sebagai pemimpin.⁵¹

Salah satu jenjang eksistensi manusia ialah spiritual, yakni ketika manusia membangun hidup yang bermakna dengan berorientasi pada Tuhan. Seorang pemimpin yang dapat menerapkan nilai-nilai spiritualitas seperti memiliki rasa malu, jujur, cinta kasih, dan menghargai, maka hal tersebut dapat membawanya menuju jalan yang benar.⁵²

3. Strategi Peningkatan Daya Saing Desa Wisata

Strategi peningkatan daya saing desa wisata dalam penelitian ini dikaji menggunakan analisis SOAR. Adapun penjelasan terkait strategi peningkatan daya saing desa wisata melalui analisis SOAR ini adalah sebagai berikut:

⁵¹ “Menilik Sisi Spiritual Dalam Kepemimpinan.”

⁵² *Ibid.*

a. Strategi

Basu Swastha mengatakan, strategi adalah rencana dalam mencapai tujuan tertentu.⁵³ Selain itu, strategi merupakan tujuan yang ingin dicapai, serta usaha guna menghubungkan apa saja yang akan dilakukan.⁵⁴ Jadi, strategi ialah alat guna menggapai tujuan.

Adapun strategi bertahan ialah cara-cara yang perlu dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam kehidupan bermasyarakat yang dibatasi oleh waktu dan tempat serta objek dan tujuan khusus guna menjaga keberadaannya. Strategi bertahan ini merupakan usaha dalam menjaga diri dengan melakukan berbagai upaya agar bisa berkembang dan maju.⁵⁵ Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa strategi dalam penelitian ini ialah rencana-rencana pemerintah dan masyarakat Kalurahan Sriharjo dalam merumuskan cara untuk meningkatkan daya saing desa wisata Kalurahan Sriharjo ditengah gempuran tren latah wisata di Kabupaten Bantul.

b. Analisis SOAR

Menurut Kusrini dan Andri Koniyo sebagaimana dikutip oleh Iis Ayu Agustina dan kawan-kawan, analisis ialah memerinci sistem informasi yang menyeluruh kepada bagian-bagian komponennya.⁵⁶

⁵³ Basu Swastha Dharmmesta, *Manajemen Pemasaran* (Yogyakarta: BPFE, 2014).

⁵⁴ Iis Ayu Agustina, Rahma Sandhi Prahara, and A. Sobrun Jamil, "Analisis SOAR Pada Strategi Pemasaran Produk Tabungan Faedah BRI Syariah IBPT. BRI Syariah KCP Mojosari-Mojokerto," *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 7, no. 2 (July 2, 2021): 29–65.

⁵⁵ Resmi Setia, *Gali Tutup Lubang Itu Biasa: Strategi Buruh Menanggulangi Persoalan Dari Waktu Ke Waktu* (Bandung: Yayasan Akatiga, 2005).

⁵⁶ Iis Ayu Agustina, Rahma Sandhi Prahara, and A. Sobrun Jamil, "Analisis SOAR Pada Strategi Pemasaran Produk Tabungan Faedah BRI Syariah IBPT. BRI Syariah KCP Mojosari-Mojokerto."

Konsep SOAR (*Strengths, Opportunities, Aspirations, Results*) yaitu opsi atau preferensi dari analisis SWOT milik Albert S. Humphrey.⁵⁷ Konsep SOAR sendiri pertama kali ditawarkan oleh J. M. Stavros, David Cooperrider dan D. Lynn Kelley serta datang dari pendekatan *Appreciative Inquiry* (AI).⁵⁸

Model SOAR mengganti analisis SWOT dari fokus pada kekurangan serta ancaman menjadi fokus pada aspirasi atau harapan dan hasil yang diinginkan perusahaan.⁵⁹ Model analisis SOAR mendorong orang-orang untuk berpikir positif dibandingkan berpikir negatif. Dengan demikian, perusahaan akan termotivasi untuk mengerjakan pekerjaan dengan optimis. Berikut adalah penjelasan terkait 4 (empat) elemen SOAR.⁶⁰

1) *Strengths* (S)

Strengths atau kekuatan adalah hal-hal yang menjadi potensi, kekuatan dan kemampuan mumpuni berupa aset berwujud maupun tidak berwujud pada perusahaan tertentu yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan dalam sebuah usaha.

⁵⁷ Iis Ayu Agustina, Rahma Sandhi Prahara, and A. Sobrun Jamil.

⁵⁸ Jackie Stavros, David Cooperrider, and Kelley D. Lynn, *SOAR: A New Approach to Strategic Planning*, Peggy Holman, Tom Devane, and Steven Cady (Eds.). The Change Handbook (San Francisco: Berrett-Koehler Publishers, n.d.).

⁵⁹ Afnan Fuadi, "Analisis Strategi SOAR Balai Diklat Aparatur Kementerian Kelautan dan Perikanan Menuju Corporate University," *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen* 4, no. 2 (2020): 129–36.

⁶⁰ Stavros, Cooperrider, and D. Lynn, *SOAR: A New Approach to Strategic Planning*.

2) *Opportunities* (O)

Opportunities atau peluang adalah bagian dari lingkungan eksternal yang perlu dianalisis guna memahami apa yang harus dilakukan dan dapat dimanfaatkan. Peluang ini nantinya mampu memberikan manfaat bagi perusahaan apabila perusahaan tersebut dapat meraih peluangnya dengan cepat dan tepat.

3) *Aspirations* (A)

Aspirasi dari berbagai pihak di perusahaan bertujuan untuk saling bertukar pendapat guna menciptakan visi dan misi yang ingin dicapai. Hal ini dibuat tentunya agar dapat membentuk kepercayaan diri dari apa yang dipasarkan oleh perusahaan tersebut.

4) *Results* (R)

Hasil ialah menentukan ukuran dari hasil-hasil yang ingin dicapai (*measurable results*) dalam perencanaan strategi untuk mengetahui sejauh mana pencapaian dari tujuan yang telah disepakati bersama tersebut.

SOAR yaitu strategi bisnis yang fokus pada poin-poin positif yang terdapat pada usaha atau bisnis guna ditumbuhkan sebagai kelebihan utama.⁶¹ Perlu diketahui, terdapat matriks analisis SOAR yang terbagi dalam 4 (empat) kondisi sebagai berikut:⁶²

⁶¹ Fuadi, "Analisis Strategi SOAR Balai Diklat Aparatur Kementerian Kelautan dan Perikanan Menuju Corporate University."

⁶² J. M. Stavros and G. Hinrichs, *The Thin Book of SOAR: Building Strengths-Based Strategy* (Thin Book Publishing, 2009).

Internal <i>(Strategic Inquiry)</i> Eksternal <i>(Appreciative Intent)</i>	Strengths (S) (internal)	Opportunities (O) (eksternal)
	Strategi (SA) Menciptakan strategi dengan kekuatan guna mencapai aspirasi	Strategi (OA) Menciptakan strategi dengan berorientasi pada aspirasi yang diharapkan dengan memanfaatkan peluang
Results (R)	Strategi (SR) Menciptakan strategi berlandaskan kekuatan agar mencapai hasil	Strategi (OR) Strategi yang fokus pada peluang guna mencapai aspirasi

Tabel 2 Matriks SOAR Stavros, Cooperrider, dan Kelley

Dengan demikian, untuk menetapkan strategi peningkatan daya saing desa wisata, penelitian ini menggunakan teori Stavros, Cooperrider, dan Kelley. Sebelum menentukan strategi, pemerintah dan masyarakat di area desa wisata terlebih dahulu melakukan analisis SOAR.

Langkah berikutnya ialah merumuskan strategi guna mengatur faktor internal (kekuatan dan peluang) dan faktor eksternal (aspirasi dan hasil) serta pengembangan jangka panjang sebagai berikut⁶³:

- a. Penguatan kelembagaan BUMDes dan Pokdarwis.
- b. Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) BUMDes dan Pokdarwis.
- c. Modal dan penataan keuangan BUMDes dan Pokdarwis.

⁶³ Tim Sekolah Pasar, *Sekolah Pasar Rakyat: Dari Pasar Rakyat Merebut Kedaulatan* (Yogyakarta: Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan UGM, 2012).

Jadi, dapat disimpulkan, strategi adalah upaya yang dilaksanakan oleh kelompok maupun individu masyarakat pada kondisi yang terbatas oleh waktu dan tempat bertujuan guna mempertahankan keberadaannya.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Jadi, penulis melakukan wawancara dengan informan guna mendapatkan data dan informasi secara langsung terkait kepemimpinan Muslimah visioner Lurah Sriharjo, pemanfaatan kewenangan dan uang (Dana Desa) yang dilakukan oleh Lurah Sriharjo untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui desa wisata, serta strategi peningkatan daya saing desa wisata Kalurahan Sriharjo ditengah gempuran tren latak wisata.

Penelitian ini dilakukan di Kalurahan Sriharjo, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis memilih Kalurahan Sriharjo didasari alasan bahwa kalurahan ini dipimpin oleh seorang perempuan Muslimah. Tentu, jumlah lurah perempuan masih terbilang sedikit di Kabupaten Bantul, yakni dari 75 desa atau kalurahan, hanya terdapat 7 (tujuh) lurah perempuan. Selain itu, penulis juga tertarik terhadap perubahan yang dilakukan Titik dalam menyulap Sriharjo yang awalnya tertinggal menjadi kalurahan yang maju dan mulai dilirik dunia luar. Selama menjabat, Titik mulai memperbaiki hal-hal yang tidak tersentuh di pemerintahan kalurahan periode sebelumnya, seperti memperbaiki akses jalan di area Wisata Srikeminut yang mana saat ini jalan masuknya sudah bagus sehingga

memudahkan wisatawan untuk mengeksplorasi keindahan alam di area Wisata Srikeminut yang tentunya menguntungkan Kalurahan Sriharjo.

Dengan demikian, hal di atas penting untuk diteliti karena berbagai faktor dari aspek pemerintahan yang sudah mulai membaik serta pembangunan yang sudah mulai merata di Kalurahan Sriharjo dibawah kepemimpinan Titik. Inisiatif Lurah Sriharjo yang visioner yang didorong oleh sisi spiritualitasnya dalam membangun perekonomian kalurahan melalui sektor pariwisata juga menjadi daya tarik penulis untuk menggali lebih dalam kepemimpinan Muslimah visioner yang dilakukan oleh Lurah Sriharjo dalam meningkatkan daya saing Desa Wisata Kalurahan Sriharjo.

Tentunya, inisiatif lurah yang visioner yang didorong oleh sisi spiritualitas Titik dalam membangun Kalurahan Sriharjo melalui sektor pariwisata menjadi alasan penulis tertarik meneliti di Kalurahan Sriharjo.

Subjek penelitian dalam tesis ini berfokus pada pemerintah dan penduduk Kalurahan Sriharjo seperti Lurah Sriharjo, Pengelola Wisata Srikeminut, Pengelola Wisata Lembah Sorory, Pengelola Wisata Taman Girli Indah, dan penduduk Sriharjo. Subjek penelitian sendiri merupakan orang-orang yang menjadi informan.⁶⁴ Waktu penelitian dan pengumpulan data akan dilakukan pada bulan Januari sampai Maret 2024.

Penelitian ini menggunakan triangulasi data dengan validitas data. Pengumpulan data di penelitian ini memakai tiga metode. *Pertama*, wawancara. Data yang digali oleh penulis dengan menggunakan teknik ini

⁶⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Perdana Group, 2011).

ialah perihal kepemimpinan Muslimah visioner Lurah Sriharjo dan pemanfaatan kewenangan dan uang (Dana Desa) yang dilakukan Lurah Sriharjo, dan menggali informasi terkait sisi spiritualitas Lurah Sriharjo dalam menciptakan kepemimpinan Muslimah yang visioner, serta strategi peningkatan daya saing usaha Desa Wisata Kalurahan Sriharjo. *Kedua*, observasi. Penulis melaksanakan pengamatan dengan cara ikut serta dalam kegiatan pemerintah kalurahan maupun pelaku Desa Wisata Kalurahan Sriharjo. Observasi dilakukan dengan mengamati gestur informan yang sedang penulis beri pertanyaan wawancara dan lingkungan sekitar. *Ketiga*, dokumentasi yang mana bisa berupa file atau tulisan yang berada di Kalurahan Sriharjo. Dalam hal ini, penulis menggali informasi melalui dokumen yang berisi data-data terkait Kalurahan Sriharjo.

Terakhir, analisis data, yaitu upaya menata deretan data, menyatukannya dalam sebuah pola, golongan serta satuan uraian dasar.⁶⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data menurut Miles dan Huberman yang memiliki tiga komponen utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau melakukan verifikasi guna membuat kesimpulan.⁶⁶ Penulis melakukan langkah analisis dengan menggunakan metode milik Miles dan Huberman tersebut guna menjawab rumusan masalah yang penulis buat.

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALfabeta, 2016).

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun oleh penulis kedalam 5 (lima) bab guna mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Bab pertama menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bahasan, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan signifikansi penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab pertama atau pendahuluan bertujuan guna memberikan stimulasi terkait isi bahasan dari penelitian ini.

Selanjutnya, bab kedua berisi tentang gambaran umum dari Pemerintah dan Desa Wisata Kalurahan Sriharjo. Tentunya bab ini membahas terkait letak geografis, sejarah, struktur organisasi pemerintah, visi dan misi, arah kebijakan pembangunan, jumlah penduduk (kondisi sosial dan budaya, pendidikan, mata pencaharian, dan ekonomi penduduk Kalurahan Sriharjo), sarana dan prasarana, serta Desa Wisata Kalurahan Sriharjo. Hal ini bertujuan memberikan gambaran umum terhadap pembaca terkait lokasi penelitian yang penulis teliti.

Kemudian, bab ketiga berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu menampilkan kepemimpinan Muslimah visioner Lurah Sriharjo serta sisi spiritualitas pemimpin yang mendorong terciptanya kepemimpinan Muslimah visioner di Kalurahan Sriharjo. Dalam menjawab rumusan masalah tersebut, penulis menampilkan komponen utama dari kepemimpinan visioner yang melekat pada Lurah Sriharjo, yaitu perilaku dan karakteristik kepemimpinan transformasional. Selain itu, pada bab ini juga

menampilkan bahasan mengenai Lurah Sriharjo dalam memanfaatkan kewenangan dan uangnya (Dana Desa) guna meningkatkan perekonomian masyarakat desa melalui desa wisata.

Lalu, di bab keempat dijelaskan perihal jawaban dari rumusan masalah berkenaan strategi peningkatan daya saing Desa Wisata Kalurahan Sriharjo ditengah gempuran tren lahan wisata di Kabupaten Bantul. Dalam menjawab rumusan masalah tersebut, penulis menampilkan strategi peningkatan daya saing Desa Wisata Kalurahan Sriharjo menggunakan analisis SOAR dengan menganalisis *strengths* (kekuatan), *opportunities* (peluang), *aspirations* (harapan), dan *results* (hasil). Terakhir, pada bab ini penulis menjelaskan terkait analisis kepemimpinan Muslimah visioner Lurah Sriharjo dalam peningkatan daya saing Desa Wisata Kalurahan Sriharjo

Bab kelima adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan pada bab terakhir merupakan ringkasan jawaban dari rumusan masalah di bab pertama, sedangkan saran merupakan masukan untuk penelitian selanjutnya. Bab ini bertujuan untuk memudahkan pembaca dan peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal serupa dengan penulis, sehingga mengetahui hasil dan gap dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Muslimah Visioner Lurah Sriharjo

Kepemimpinan visioner milik Sashkin mencakup dua komponen, yakni perilaku dan karakteristik kepemimpinan transformasional. *Pertama*, dalam menjalankan kepemimpinannya, seperti yang dijabarkan pada bab 3, Lurah Sriharjo ini sudah memenuhi komponen kepemimpinan visioner transformasional. Dalam hal perilaku kepemimpinan transformasional, Titik selaku Lurah Sriharjo mampu menjadi *role model* bagi warga dan mitra kerjanya, dapat menjadi sosok yang menginspirasi dan memotivasi rakyat yang dipimpinnya, bisa melibatkan berbagai pihak dalam mencapai visi dan misi Kalurahan Sriharjo, serta inovatif.

Kedua, dalam hal karakteristik kepemimpinan transformasional, seorang Titik memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Selain itu, dirinya mampu bekerjasama dengan mitra kerjanya. Dalam menghadapi konflik masyarakat, Titik dapat memahami dan mengatasi masalah kompleks di Kalurahan Sriharjo dengan membuat skema bahwa permasalahan harus diselesaikan terlebih dahulu di tingkat RT, padukuhan, dan baru dibawa ke ranah kalurahan apabila tidak terselesaikan di tingkat paling bawah tersebut.

Selanjutnya, dari sisi spiritualitas, Lurah Sriharjo nyatanya mampu mengembangkan dan mendorong nilai-nilai bersama seperti toleran, menghargai, bekerjasama dan bergotong royong di Kalurahan Sriharjo sehingga tercipta inklusivitas di lingkungan masyarakat dan peningkatan daya saing usaha Desa Wisata Kalurahan Sriharjo. Hal ini membuktikan bahwa Lurah Sriharjo memiliki karakteristik kepemimpinan spiritual dan transformasional. Oleh karena itu, Lurah Sriharjo memiliki kemampuan untuk mengembangkan dan mendorong nilai-nilai bersama dengan membangun kedekatan baik terhadap mitra kerjanya maupun masyarakat tanpa memandang status sosial dan golongan.

2. Strategi Peningkatan Daya Saing Desa Wisata Kalurahan Sriharjo

Analisis SOAR ialah strategi bisnis yang mana fokus pada poin-poin positif seperti kekuatan, peluang, aspirasi dan hasil. Adapun analisis SOAR dari Desa Wisata Kalurahan Sriharjo antara lain:

a. *Strengths (S)*

- 1) Potensi alam (tebing, Sungai Oyo, Puncak Manjung, Sungai Opak, dan sawah).
- 2) Potensi pertanian (lahan pertanian dan paket pelatihan pertanian terpadu).
- 3) Potensi budaya (hiburan berupa pertunjukan budaya yang ditawarkan, antara lain *jathilan*, *gejog* lesung, karawitan, kethoprak, *tekglok*, *hadroh*, campursari, dan *genduri*).

- 4) Potensi SDM serta sarana dan prasarana (membuat *homestay*, produk Srimi dan paket *cooking class* pembuatan Srimi, wisata buatan seperti wahana bermain anak, dan pengoptimalan pemuda/i untuk mempromosikan wisata melalui media sosial).
- 5) Kontribusi dan kesiapan masyarakat menyongsong desa wisata (masyarakat mampu memanfaatkan dana dan SDM seperti mahasiswa KKN untuk pengoptimalan pengelolaan wisata menjadi lebih maju).

b. *Opportunities* (O)

- 1) Adanya perbaikan jalan untuk memudahkan akses menuju Desa Wisata Kalurahan Sriharjo (perbaikan jalan ini menjadi peluang bagi Desa Wisata Kalurahan Sriharjo untuk mendatangkan banyak wisatawan karena didukung dengan akses jalan yang mudah menuju destinasi wisata).
- 2) Donatur dari pihak luar Kalurahan Sriharjo untuk meningkatkan fasilitas di destinasi wisata.

c. *Aspirations* (A)

- 1) Mengembangkan wisata kuliner.
- 2) Desa Wisata Kalurahan Sriharjo berdampak pada perekonomian masyarakat setempat (adanya pemasukan dari *homestay* dan penjualan makanan ataupun souvenir).

- 3) Kolaborasi pengelola wisata (adanya kerja sama antara pengelola wisata yang senior atau tua dan junior atau muda serta saling menumbuhkan rasa saling percaya satu sama lain).
- 4) Penambahan fasilitas ramah penyandang disabilitas.

d. *Results (R)*

- 1) Berprestasi di bidang desa wisata.
- 2) Menambah pemasukan ke kas masyarakat.

Dengan kekuatan (potensi alam, pertanian, budaya, SDM serta sarana dan prasarana, serta kontribusi dan kesiapan masyarakat menyongsong desa wisata) dan peluang (adanya perbaikan jalan yang memudahkan akses menuju Desa Wisata Kalurahan Sriharjo dan donatur dari pihak luar) yang dimiliki Kalurahan Sriharjo, harapannya Desa Wisata Kalurahan Sriharjo dapat melakukan strategi sebagai berikut:

- a. Mengembangkan wisata kuliner sebagai daya tarik wisatawan.
- b. Menawarkan harga murah meriah pada wahana bermain anak, kuliner dan fasilitas lainnya.
- c. Dimaksimalkannya promosi penyewaan *homestay* dan penjualan produk makanan warga atau UMKM Kalurahan Sriharjo sehingga hal tersebut dapat berdampak pada perekonomian masyarakat setempat.
- d. Memperkuat kolaborasi pengelolaan wisata antara pengelola wisata kaum tua dan kaum muda sehingga dapat menganalisis perkembangan wisata terkini yang dicari oleh khalayak ramai.

- e. Mempromosikan Desa Wisata Kalurahan Sriharjo melalui media sosial.
- f. Menambahkan fasilitas yang ramah penyandang disabilitas.

Dengan strategi peningkatan daya saing usaha di atas, hasil yang diharapkan oleh Desa Wisata Kalurahan Sriharjo ialah berupa prestasi di bidang desa wisata. Selanjutnya, kehadiran Desa Wisata Kalurahan Sriharjo mampu menghasilkan pendapatan bagi warga sehingga dapat menambah pemasukan kas masyarakat.

Jadi, kepemimpinan Muslimah visioner Lurah Sriharjo yang inovatif dan inklusif serta dapat memanfaatkan dana maupun anggaran desa dan wewenangnya mampu mendukung strategi peningkatan daya saing Desa Wisata Kalurahan Sriharjo. Tentunya kepemimpinan visioner dan spiritual Lurah Sriharjo mampu mengembangkan dan mendorong nilai-nilai bersama antar perangkat kalurahan, pengelola wisata, dan warga Kalurahan Sriharjo.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggali sisi lain dari seorang pemimpin yang mendorongnya menjalankan kepemimpinan yang visioner.
2. Guna menghasilkan *insight* baru, untuk penelitian selanjutnya bisa fokus pada macam dan gaya kepemimpinan lainnya.
3. Penelitian terkait analisis SOAR perlu dilakukan secara terus-menerus untuk menentukan strategi peningkatan daya saing usaha, seperti di bidang

pariwisata. Saran untuk peneliti selanjutnya yang meneliti topik dan di lokasi serupa agar menggunakan metode penelitian kuantitatif guna mengukur tingkat penilaian (matriks) SOAR dalam membuat strategi peningkatan daya saing usahanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi. Wawancara dengan Adi selaku Ketua Pengelola Wisata Taman Girli Indah, February 10, 2024.
- Aji. Wawancara dengan Aji selaku Admin Media Sosial Update Srikeminut dan Pengelola Desa Wisata Srikeminut, February 25, 2024.
- Aldi. Wawancara dengan Aldi selaku Admin Media Sosial Update Srikeminut dan Pengelola Desa Wisata Srikeminut, February 25, 2024.
- Alif. Wawancara dengan Alif selaku Ketua Pengelola Desa Wisata Srikeminut, January 21, 2024.
- Arifudin, Opan. "Manajemen Desa Wisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Desa Cibuluh Tanjungsiang Kabupaten Subang." *Jurnal Al Amar* 1, no. 1 (2020): 1–7.
- Arjaya, Ketut. "Pengaruh Digital Marketing Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Desa Wisata Kubu Bakas Klungkung." *Journal of Applied Management Studies (JAMMS)* 4, no. 2 (June 2, 2023): 136–46.
- Atun, and Markaban Anwar. "Halal Bi Halal Warga NU Sriharjo Di Imogiri," n.d. <https://nubantul.or.id/article/halal-bi-halal-warga-nu-sriharjo-imogiri>.
- Bantul, Bupati. Peraturan Bupati Bantul Nomor 55 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantul Nomor 42 Tahun 2016 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa (2016).
- . Peraturan Bupati Bantul Nomor 100 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2020 tentang Badan Permusyawaratan Kalurahan (2022).
- . Peraturan Bupati Bantul Nomor 128 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Bantul Nomor 134 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kalurahan (2020).
- . Peraturan Bupati Bantul Nomor 134 Tahun 2019 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kalurahan (2019).
- Beda, Polikarpus Dore, and Supardal Supardal. "Pengelolaan Desa Wisata Srikeminut Di Kalurahan Sriharjo Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah* 4, no. 1 (June 18, 2022): 174–82. <https://doi.org/10.36355/jppd.v4i1.44>.

- Burkhardt, Margaret A. "Characteristics of Spirituality in the Lives of Women in a Rural Appalachian Community." *Journal of Transcultural Nursing* 4 (1993).
- Dharmmesta, Basu Swastha. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: BPFE, 2014.
- Fatoni, Rifqi. "Pokdarwis Pleret Raih Juara II Lomba Pokdarwis Tingkat Kabupaten Bantul," February 4, 2022. <https://pleret.id/index.php/artikel/2022/2/4/pokdarwis-pleret-raih-juara-ii-lomba-pokdarwis-tingkat-kabupaten-bantul>.
- Fuadi, Afnan. "Analisis Strategi SOAR Balai Diklat Aparatur Kementerian Kelautan dan Perikanan Menuju Corporate University." *Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen* 4, no. 2 (2020): 129–36.
- Goleman, Daniel. *Kepemimpinan Berdasarkan Kecerdasan Emosi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Hadi, Wahyudi Anggoro. *Jangan Tinggalkan Desa*. Yogyakarta: Elfira Publishing, 2018.
- Hák, Tomáš, Svatava Janoušková, and Bedřich Moldan. "Sustainable Development Goals: A Need for Relevant Indicators." *Ecological Indicators* 60 (January 2016): 565–73. <https://doi.org/10.1016/j.ecolind.2015.08.003>.
- Hamid, Achir Yani S. *Bunga Rampai Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: EGC, 2008.
- Hedar, Ahmad. "OPINI: Perempuan Memimpin Dari Desa," July 15, 2021. <https://opini.harianjogja.com/read/2021/07/15/543/1077044/opini-perempuan-memimpin-dari-desa>.
- Hidayat, Komaruddin. *Ragam Beragama*. Dalam Andito (editor), Atas Nama Agama. Bandung: Pustaka Hidayah, 1998.
- Hidayat, Totok. "Desa Wisata Sejahterakan Perekonomian Masyarakat Kabupaten Bantul," September 23, 2020. <https://timesindonesia.co.id/ekonomi/298302/desa-wisata-sejahterakan-perekonomian-masyarakat-kabupaten-bantul>.
- Husaini, Hadid. "Lurah Sriharjo Bantul Gali Potensi Hingga Pecahkan Tradisional Tata Kelola Desa," Agustus 2024. <https://kumparan.com/tugujogja/lurah-sriharjo-bantul-gali-potensi-hingga-pecahkan-tradisional-tata-kelola-desa-23NRUI93YWT/full>.
- Iis Ayu Agustina, Rahma Sandhi Prahara, and A. Sobrun Jamil. "Analisis SOAR Pada Strategi Pemasaran Produk Tabungan Faedah BRI Syariah IBPT.

BRI Syariah KCP Mojosari-Mojokerto.” *Banque Syar’i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 7, no. 2 (July 2, 2021): 29–65.

Indonesia, PuskoMedia. “Arti Penting Perputaran Uang Di Desa,” February 28, 2024. <https://www.puskomedia.id/blog/arti-perputaran-uang-di-desa/>.

Indroyono, Puthut, and Eddy Junarsin. “Kemiskinan di Sriharjo Dewasa Ini.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 17, no. 1 (2002): 13–26.

Junianto, Arief. “Srimi, Ini Dia Mi Berbahan Tepung Mocaf Karya Warga Sriharjo Imogiri,” January 18, 2024. https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2024/01/18/511/1161956/srimi-ini-dia-mi-berbahan-tepung-mocaf-karya-warga-sriharjo-imogiri#google_vignette.

Kalurahan Sriharjo Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul. “Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Kalurahan (ILPPKAL) 2021,” March 28, 2022.

———. “Karang Taruna,” January 31, 2017. <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/16>.

———. “Kebijakan Pembangunan Desa,” January 31, 2017. <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/5>.

———. “Kondisi Umum,” January 31, 2017. <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/3>.

———. “LPMK,” January 31, 2017. <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/12>.

———. “Pamong Kalurahan,” January 31, 2017. <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/7>.

———. “Rencana Kerja Pemerintah Kalurahan Sriharjo Tahun 2023,” 2022.

———. “RT,” January 31, 2017. <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/17>.

———. “Sejarah,” January 31, 2017. <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/2>.

———. “TP PKK,” January 31, 2017. <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/14>.

———. “Visi Dan Misi,” January 31, 2017. <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/22>.

- Khasanah, Titik Istiyawatun. Wawancara dengan Titik Istiyawatun Khasanah selaku Lurah Sriharjo, March 6, 2024.
- Lestari, Asih Widi, and Firman Firdausi. "Peran Pemerintah Kota Batu Dalam Implementasi Kebijakan Pembangunan Pariwisata Berdasarkan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development)." *Masyarakat, Kebudayaan dan Politik* 30, no. 3 (2017): 260–65.
- Masyrafina, Idealisa, and Yusuf Assidiq. "Produk Mi 'Srimi Bantul, Dukung Inovasi-Ekonomi Lokal Dari Hulu Ke Hilir," Desember 2023. <https://rejogja.republika.co.id/berita/s64fkd399/produk-mi-srimi-bantul-dukung-inovasi-ekonomi-lokal-dari-hulu-ke-hilir>.
- Merisa. "Menilik Sisi Spiritual Dalam Kepemimpinan," Desember 2021. <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3505-menilik-sisi-spiritual-dalam-kepemimpinan>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Perdana Group, 2011.
- Nwachukwu, Chijioke, Helena Chladkova, Pavel Zufan, and Fadeyi Olatunji. "Visionary Leadership and Its Relationship to Corporate Social Performance." *Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR)* 3, no. 4 (2017): 1302–11.
- "Observasi." di Wisata Lembah Sorory, February 24, 2024.
- "Observasi." di Kantor Kalurahan Sriharjo, March 6, 2024.
- Paido. Wawancara dengan Paidi selaku Warga Sriharjo, Agustus 2024.
- Pandangan Jogja. "Lurah Sriharjo Bantul: Ini Sejarah Baru Wunut Setelah Puluhan Tahun Terisolir," Oktober 2023. <https://kumparan.com/pandangan-jogja/lurah-sriharjo-bantul-ini-sejarah-baru-wunut-setelah-puluhan-tahun-terisolir-21IOd1tNUdR/full>.
- Pengelola Srikeminut. "Brosur Paket Wisata Sriharjo," n.d.
- Pranawati, Anies. "Strategi Pengembangan Desa Wisata Sriharjo Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan." Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA, 2021.
- Pratiwi, Ratih, Windi NR Wardhani, Bagus Pambudi, and Ita Rahmania Kusumawati. "Keunikan Lokal di Desa Global: Wisata Heritage di Tempur Jepara." *Masyarakat Berdaya dan Inovasi* 3, no. 1 (2022): 11–18.

- Roumiani, Ahmad, Hamid Syahan, Hamdollah Sojasi Qeidari, and Mohammad Reza Rezvani. "Strategic Spatial Planning for Sustainable Development of Rural Tourism Purposes Using the SOAR Strategic Model." *Journal of Rural Research* 11, no. 1 (2020): 90–105. <https://doi.org/10.22059/jrur.2018.258771.1260>.
- Rozaki, Abdur. "From Political Clientelism to Participatory Democracy: A Study of Visionary Leadership Innovations in Panggungharjo Village and Sayan Village." *ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 06, no. 01 (2022): 1–16.
- Sadiq, Muhammad, Thanh Quang Ngo, Adamu Abdurrahman Pantamee, Khurshid Khudoykulov, Truong Thi Ngan, and Luc Phan Tan. "The Role of Environmental Social and Governance in Achieving Sustainable Development Goals: Evidence from ASEAN Countries." *Economic Research-Ekonomska Istraživanja* 36, no. 1 (January 1, 2023): 170–90. <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2072357>.
- Sashkin, Marshall. *Visionary Leadership*. In Rosenbach, W. E. and Taylor, R L. (Eds.). *Contemporary Issues in Leadership*: Boulder, CO: Westview Press, 1989.
- Sebantul, Sedata. "Pejabat Lurah Menurut Jenis Kelamin 2022-2024," n.d. https://data.bantulkab.go.id/search/detail?data_id=2.13.0030&ryear=2024%20-%202022.
- Sejati, Intan Safitri. "Desa Sriharjo Sabet Juara 1, Lomba Desa Wisata Tahun 2020 Kategori Embrio," March 3, 2020. <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/456-Desa-Sriharjo-Sabet-Juara-1--Lomba-Desa-Wisata-Tahun-2020-Kategori-Embrio>.
- . "Posyandu Balita Srikandi Pedukuhan Sungapan," March 18, 2020. <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/496-Posyandu-Balita-Srikandi-Pedukuhan-Sungapan>.
- . "Posyandu Lansia Pedukuhan Pelemadu," March 9, 2020. <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/477-Posyandu-Lansia-Pedukuhan-Pelemadu>.
- Semi. Wawancara dengan Semi selaku Warga Sriharjo, Agustus 2024.
- Setia, Resmi. *Gali Tutup Lubang Itu Biasa: Strategi Buruh Menanggulangi Persoalan Dari Waktu Ke Waktu*. Bandung: Yayasan Akatiga, 2005.
- Sidik, Hery, and Bambang Sutopo Hadi. "Dispar Bantul Berharap Seluruh Desa Bentuk Kelompok Sadar Wisata," January 23, 2023. dispar-bantul-berharap-seluruh-desa-bentuk-kelompok-sadar-wisata.

- Stavros, J. M., and G. Hinrichs. *The Thin Book of SOAR: Building Strengths-Based Strategy*. Thin Book Publishing, 2009.
- Stavros, Jackie, David Cooperrider, and Kelley D. Lynn. *SOAR: A New Approach to Strategic Planning*. Peggy Holman, Tom Devane, and Steven Cady (Eds.). The Change Handbook. San Francisco: Berrett-Koehler Publishers, n.d.
- Subiono. Wawancara dengan Subiono selaku Warga Sriharjo, Agustus 2024.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALfabeta, 2016.
- Sulistiyo, Meddy. "Teori Kepemimpinan Visioner / Visionary Leadership Theory (VLT)." *KOGNISI: Majalah Ilmiah Psikologi*, November 2000.
- Sumarji. Wawancara dengan Sumarji selaku Dukuh Pelemadu dan Ketua Pengelola Wisata Lembah Sorory, January 31, 2024.
- Surida, Ari. "Menghadirkan Pemerintahan Untuk Warga." *GOVERNABILITAS (Jurnal Ilmu Pemerintahan Semesta)* 3, no. 1 (June 30, 2022): 1–16. <https://doi.org/10.47431/governabilitas.v3i1.115>.
- Terry, George R. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Alumni, 1986.
- Tim Sekolah Pasar. *Sekolah Pasar Rakyat: Dari Pasar Rakyat Merebut Kedaulatan*. Yogyakarta: Pusat Studi Ekonomi Kerakyatan UGM, 2012.
- Tribrata News Bantul. "Panit Binmas Polsek Imogiri Bersama Bhabinkamtibmas Ikuti Pengajian," February 28, 2022. <https://www.tribratanewsbantul.id/2022/10/panit-binmas-polsek-imogiri-bersama.html?m=0>.
- Vikaliana, Resista, Yelita Anggiane Iskandar, Nur Layli Rahmawati, Mirna Lusiani, Adji Candra Kurniawan, Rahmad Inca Liperda, Wegik Dwi Prasetyo, et al. "Peningkatan Daya Saing Desa Wisata Alam Endah Melalui Pendampingan Pembuatan Peta Jalur Wisata." *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum* 4, no. 2 (2023): 64–70.
- Zakiah, Nur. "Data Jumlah KK Menurut Jenis Kelamin," Agustus 2023. <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/813>.
- . "Data Penduduk Menurut Agama," Agustus 2023. <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/809>.
- . "Data Penduduk Menurut Jenis Kelamin," Agustus 2023. <https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/807>.

- . “Data Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan,” Agustus 2023.
<https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/808>.
- . “Profil Desa Wisata Srikeminut,” February 8, 2023.
<https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/646>.
- . “Wisata Lembah Sorory,” February 28, 2023.
<https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/738>.
- . “Wisata Taman Girli Indah,” March 1, 2023.
<https://sriharjo.bantulkab.go.id/first/artikel/739>.